

Optimasi Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Inventarisasi di Sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta

Satriyo Agung Dewanto¹, Bekti Wulandari¹, Agus Qomaruddin Munir¹, Ramadhana Setiyawan¹

¹Departemen Pendidikan Teknik Elektornika dan Informatika, Universitas Negeri Yogyakarta

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Tersedia Online 01/10/2025</p>	<p><i>Pengelolaan aset dan barang adalah aspek krusial bagi kelancaran operasional di setiap institusi termasuk SMP Negeri 12 Yogyakarta. Inventaris sebagai daftar komprehensif aset sekolah, sangat penting untuk mengawasi, mencegah kehilangan, dan mendukung pengambilan keputusan. Saat ini pengelolaan inventaris aset di SMP Negeri 12 Yogyakarta masih terkendala pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data dan kurang efisien. Optimalisasi ini bertujuan untuk mengimplementasikan solusi berbasis web untuk pengelolaan inventaris perpustakaan. Sistem ini dirancang untuk memproses pencatatan stok, pemantauan barang, distribusi, dan pelaporan secara real-time, akurat, dan terintegrasi, yang akan memungkinkan interaksi efisien antar staf. Diharapkan, penerapan sistem ini akan meningkatkan efisiensi sumber daya, meminimalkan kesalahan administrasi, mempercepat pemutakhiran data, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik. Dengan optimalisasi ini, pengelolaan inventaris aset di SMP Negeri 12 Yogyakarta akan menjadi lebih terorganisir, transparan, dan mendukung operasional pendidikan secara keseluruhan.</i></p>
<p>Keywords: Inventaris Digital, Sistem informasi inventaris, Pengelolaan inventaris</p>	

Corresponding author email: ramadhanasetiyawan@uny.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan aset dan barang merupakan aspek krusial bagi kelancaran operasional di setiap institusi, termasuk SMP Negeri 12 Yogyakarta. Inventaris sebagai daftar komprehensif seluruh aset dan barang milik sekolah, baik yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari maupun yang disimpan sebagai cadangan, memegang peranan penting dalam memastikan efisiensi dan efektivitas operasional. Inventaris yang terorganisir dan sistematis memungkinkan sekolah untuk mengawasi asetnya secara efektif, mencegah kehilangan, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait pengadaan dan pemeliharaan [1].

Inventaris dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, seperti inventaris barang (peralatan laboratorium, perlengkapan olahraga, dan lain-lain), inventaris perpustakaan (buku, majalah, dan media pembelajaran lainnya), dan inventaris kantor (meja, kursi, komputer, dan perlengkapan administrasi). Setiap jenis inventaris memiliki fungsi dan peran spesifik dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah [2].

Tujuan utama pengelolaan inventaris adalah untuk memastikan pengawasan aset yang ketat, mencegah kehilangan atau penyalahgunaan, dan memudahkan pencatatan serta pengelolaan barang [3]. Pengelolaan inventaris yang efektif juga mendukung perencanaan pengadaan yang terarah, optimalisasi anggaran, dan memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan. Di era digital saat ini, penerapan sistem manajemen inventaris berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data.

Sistem informasi berbasis web telah menjadi salah satu alat penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Di SMP Negeri 12 Yogyakarta, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan aman sangatlah mendesak, mengingat banyaknya data sensitif yang harus dikelola, seperti data siswa dan guru. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi yang hanya dapat diakses di lingkungan sekolah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan data.

Dalam pengembangan sistem informasi ini, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, seperti pembatasan akses, keamanan data, kinerja sistem, tampilan antarmuka yang ramah pengguna, dan pengelolaan hak akses [4]. Aspek-aspek ini akan memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat berfungsi secara optimal di lingkungan SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Sistem ini hanya dapat diakses di lingkungan sekolah dengan menerapkan teknik seperti IP whitelisting dan firewall untuk menjaga keamanan. Data sensitif akan dilindungi melalui autentikasi dan enkripsi untuk mencegah akses yang tidak sah. Untuk menjaga kinerja sistem yang stabil saat banyak pengguna mengakses secara bersamaan, akan digunakan server lokal dan load balancing [5]. Antarmuka sistem dirancang agar mudah digunakan oleh guru dan karyawan dengan fokus pada desain responsif dan navigasi yang jelas. Setiap pengguna akan memiliki hak akses sesuai perannya untuk efisiensi pengelolaan data.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan fokus pada kebutuhan spesifik SMP Negeri 12 Yogyakarta, Pada sistem informasi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan data di sekolah. Proposal ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai rencana pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem informasi yang diusulkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMPN 12 Yogyakarta dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis guna mengatasi permasalahan dalam pengelolaan inventaris dan bahan habis pakai di lingkungan sekolah. Tahapan pelaksanaan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki manajemen keuangan, serta mendorong kesadaran berkelolaan yang berkelanjutan di kalangan warga sekolah dan berbasis partisipasi aktif dari mitra. Metode pelaksanaan ini mencakup beberapa bagian, yaitu:

- a) Analisis Kebutuhan merupakan tahapan melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi fitur dan fungsi yang diperlukan dalam sistem manajemen inventaris. Ini melibatkan diskusi dengan tenaga kependidikan, pustakawan, dan pihak terkait lainnya untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan aset saat ini [6].
- b) Desain Sistem merupakan tahapan mendesain arsitektur sistem manajemen inventaris berbasis

web, termasuk pemilihan teknologi yang tepat, struktur database, dan antarmuka pengguna. Desain ini harus mempertimbangkan aspek keamanan, kemudahan penggunaan, dan responsivitas [7].

- c) Pengembangan Sistem merupakan tahapan mengembangkan sistem sesuai dengan desain yang telah dibuat. Proses ini meliputi pengkodean, pengujian unit, dan integrasi modul-modul yang ada [8]. Tim pengembang akan bekerja secara kolaboratif untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik.
- d) Implementasi keamanan merupakan tahapan menerapkan langkah-langkah keamanan, termasuk sistem autentikasi yang kuat, enkripsi data, dan pengaturan IP whitelisting [9]. Ini juga mencakup pengujian keamanan untuk memastikan bahwa data sensitif terlindungi dari akses yang tidak sah.
- e) Pelatihan Pengguna merupakan tahapan sesi pelatihan bagi tenaga kependidikan dan pustakawan untuk memastikan paham akan cara penggunaan sistem dengan efektif [10]. Pelatihan ini akan mencakup penggunaan antarmuka, pengelolaan data, dan prosedur keamanan.
- f) Pilot Testing merupakan tahapan Melakukan uji coba sistem dengan sekelompok kecil pengguna untuk mengidentifikasi masalah dan mendapatkan umpan balik. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai harapan sebelum diluncurkan secara luas [11].
- g) Evaluasi merupakan tahapan evaluasi berkala terhadap sistem untuk memastikan kinerjanya tetap optimal. Ini termasuk pengumpulan umpan balik dari pengguna, pemantauan keamanan, dan pembaruan sistem sesuai kebutuhan [12].

Partisipasi mitra dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara aktif dan kolaboratif di setiap tahapan pengembangan sistem menjadikan SMPN 12 Yogyakarta bukan hanya penerima solusi tetapi mitra strategis yang berperan dalam membentuk sistem secara bersama. Pada tahap Analisis Kebutuhan perwakilan sekolah termasuk Kepala Sekolah, Kepala TU, dan staf teknik berpartisipasi dalam wawancara dan FGD untuk mengungkapkan tantangan nyata dalam pengelolaan inventaris, seperti pencatatan manual, kesalahan data, dan kesulitan pelacakan aset. Data ini menjadi dasar dalam menentukan fitur utama seperti pencatatan disistem informasi berbasis website.

Pada tahap Desain Sistem mitra memberikan masukan langsung terhadap prototipe antarmuka dan arsitektur sistem memastikan desain sesuai dengan alur kerja nyata dan mudah digunakan. Selama Pengembangan Sistem sekolah turut membantu validasi keakuratan data dan mengonfirmasi fitur yang dikembangkan. Dalam Implementasi Keamanan, mitra ikut serta dalam menentukan role access, kebijakan autentikasi, dan keamanan jaringan sehingga sistem aman dan sesuai dengan konteks operasional sekolah.

Pada tahap Pelatihan Pengguna seluruh pengguna akhir dari staf TU berpartisipasi penuh dalam sesi pelatihan interaktif yang mempercepat adaptasi terhadap sistem baru. Pilot Testing dilaksanakan sebagai uji coba nyata di lingkungan sekolah di mana pengguna mengevaluasi fungsi sistem secara langsung, melaporkan bug, dan memberikan umpan balik konstruktif.

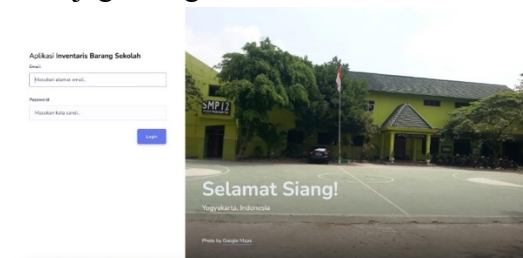
Terakhir pada tahap Evaluasi Berkala mitra terus aktif dalam pemantauan kinerja sistem mengisi formulir kepuasan dan merekomendasikan peningkatan, sehingga sistem terus berkembang secara berkelanjutan. Kolaborasi ini menjadikan sistem bukan hanya alat digital tetapi bagian dari budaya manajemen yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan dalam ekosistem pendidikan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Sistem aplikasi inventaris ini dirancang agar dapat digunakan dengan mudah karena kesederhanaan tampilan dan antarmuka yang intuitif. Melalui sistem ini, SMPN 12 Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data inventaris perlengkapan sekolah, mulai dari barang di kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga fasilitas pendukung lainnya. Sistem inventaris berbasis website ini memiliki berbagai fungsi utama seperti pencatatan dan pelacakan data inventaris secara real-time, penginputan, pengeditan, dan penghapusan data barang, pencetakan laporan inventaris harian, bulanan, atau tahunan. Selain itu, sistem dapat diakses dari berbagai perangkat, baik PC, laptop, tablet, maupun ponsel, sehingga memungkinkan akses fleksibel bagi staf teknis dan kepegawaian. Dengan sistem ini, SMPN 12 Yogyakarta dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan aset, memberikan rekomendasi pemeliharaan berdasarkan riwayat penggunaan, serta mendorong tata kelola sekolah yang lebih modern dan digital.

3.1 Halaman Login

Halaman login ini berfungsi sebagai pintu gerbang utama untuk mengakses sistem inventaris barang sekolah. Hanya pengguna (user) yang telah terdaftar di dalam sistem yang dapat masuk (login) menggunakan alamat email dan kata sandi. Ketika pengguna memasukkan email dan password, sistem akan memeriksa data tersebut dengan database internal untuk memastikan bahwa informasi yang dimasukkan benar dan terdaftar sebagai user valid. Jika data sesuai, pengguna diberikan akses ke sistem inventaris untuk dapat melakukan tugas-tugas seperti pengelolaan data barang, pencatatan, dan pelaporan. Sebaliknya, jika email atau password tidak cocok atau belum terdaftar, akses akan ditolak untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data inventaris sekolah. Dengan mekanisme ini, hanya orang-orang yang berwenang dan terverifikasi yang dapat mengakses sistem, sehingga mencegah penyalahgunaan dan menjaga integritas data inventaris SMPN 12 Yogyakarta.



Gambar 1. Halaman Login

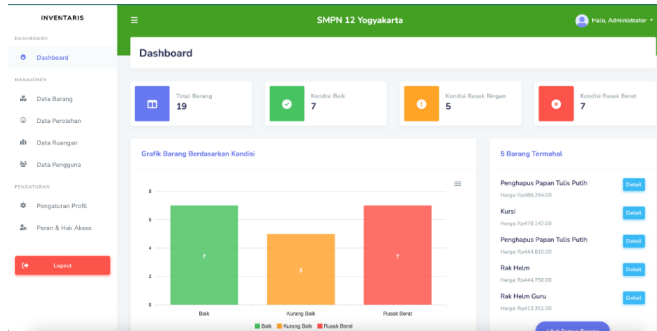
Tampilan halaman login ini juga didesain sederhana dan ramah pengguna, dengan kolom input email dan password yang jelas, serta tombol login yang mudah ditemukan. Latar belakang menampilkan foto sekolah sebagai identitas visual yang memperkuat suasana lokal dan kenamaan SMPN 12 Yogyakarta.

3.2 Halaman Dashboard

Halaman dashboard ini berfungsi sebagai pusat informasi utama bagi pengguna untuk mengetahui status dan kondisi seluruh barang inventaris yang tercatat dalam sistem. Pada bagian atas dashboard, ditampilkan ringkasan jumlah total barang yang ada beserta rincian kondisi barang, yaitu kondisi baik,

rusak ringan, dan rusak berat. Informasi ini memudahkan pengguna untuk segera memahami secara sekilas tentang keadaan inventaris sekolah. Selain itu, terdapat grafik batang yang memperlihatkan distribusi barang berdasarkan kondisi masing-masing, sehingga dapat memberikan gambaran visual yang jelas mengenai proporsi barang yang dalam kondisi baik, kurang baik, dan rusak berat. Grafik ini membantu staf untuk memprioritaskan tindakan perbaikan atau penggantian barang secara lebih efektif.

Di sisi kanan dashboard juga disediakan daftar 5 barang termahal yang ada di inventaris, termasuk harga masing-masing barang. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi barang yang memiliki nilai tinggi agar pengelolannya dapat lebih diperhatikan secara khusus.

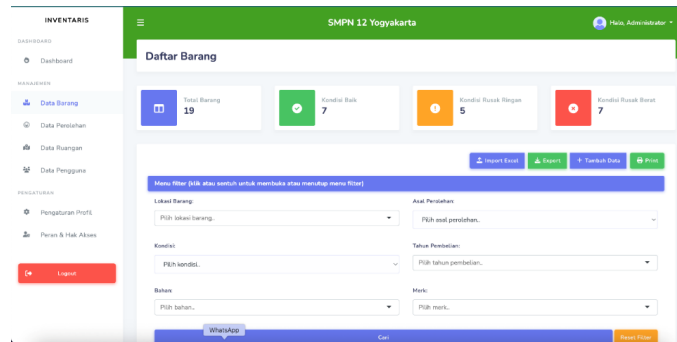


Gambar 2. Halaman Dashboard

Dengan halaman dashboard ini, pengguna dapat dengan mudah memantau kondisi barang secara real-time, membuat keputusan pengelolaan inventaris yang tepat, dan memastikan ketersediaan serta kelayakan barang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMPN 12 Yogyakarta. Tampilan yang sederhana dan terstruktur membuat penggunaan dashboard menjadi efisien dan informatif bagi seluruh pengguna sistem.

3.3 Halaman Data Barang

Halaman Data Barang pada sistem inventaris SMPN 12 Yogyakarta berfungsi sebagai pusat pengelolaan seluruh data barang inventaris sekolah. Di halaman ini, pengguna dapat melihat daftar lengkap barang beserta kondisi masing-masing, mulai dari kondisi baik, rusak ringan, hingga rusak berat. Pengguna dapat dengan mudah menambahkan data barang baru melalui tombol "Tambah Data" untuk memperbarui inventaris dengan barang-barang terbaru. Selain itu, fitur edit memungkinkan perubahan informasi barang seperti kondisi, lokasi, atau harga. Untuk mempermudah pengelolaan data dalam jumlah besar, tersedia fitur impor data dari file Excel, sehingga tidak perlu input manual satu per satu. Pengguna juga dapat mengekspor data barang untuk dokumentasi atau keperluan pelaporan dan mencetak daftar barang untuk arsip atau distribusi fisik. Halaman ini dilengkapi dengan filter pencarian yang lengkap berdasarkan lokasi, asal perolehan, kondisi, tahun pembelian, bahan, dan merk barang, sehingga pencarian data menjadi lebih spesifik dan efisien.

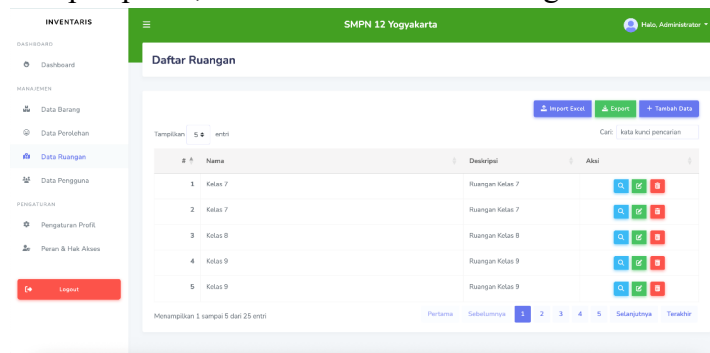


Gambar 3. Halaman Daftar Barang

Dengan tampilan yang terstruktur dan fitur yang komprehensif, halaman Data Barang sangat membantu staf SMPN 12 Yogyakarta dalam mengelola inventaris secara tertib dan sistematis untuk mendukung kelancaran operasional sekolah.

3.4 Data Ruangan

Halaman Data Ruangan pada sistem inventaris SMPN 12 Yogyakarta berfungsi sebagai pusat pengelolaan informasi terkait ruangan-ruangan yang ada di sekolah. Di halaman ini, pengguna dapat melihat daftar lengkap ruangan beserta deskripsi singkatnya. Pengguna dapat dengan mudah menambahkan data ruangan baru melalui tombol "Tambah Data" untuk memperbarui daftar ruangan yang ada. Selain itu, fitur edit memungkinkan pengguna untuk mengubah informasi ruangan jika terdapat perubahan, seperti nama atau deskripsi ruangan. Untuk mempermudah pengelolaan data dalam jumlah besar, tersedia fitur impor data dari file Excel, sehingga pengguna tidak perlu memasukkan data secara manual satu per satu. Pengguna juga dapat mengekspor data ruangan untuk keperluan dokumentasi atau pelaporan, serta mencetak daftar ruangan untuk arsip fisik atau distribusi.



Gambar 4. Halaman Data Ruangan

Dengan tampilan yang sederhana dan fitur yang lengkap, halaman Data Ruangan ini membantu staf SMPN 12 Yogyakarta dalam mengelola informasi ruangan secara tertib dan efisien, mendukung kelancaran operasional dan administrasi sekolah.

3.5 Halaman Peran dan Hak Akses

Halaman Data Peran dan Hak Akses pada sistem inventaris SMPN 12 Yogyakarta merupakan fitur penting yang memungkinkan pengguna dengan peran administrator untuk mengelola hak akses pengguna lain dalam sistem. Di halaman ini, administrator dapat melihat daftar peran yang telah dibuat beserta hak akses yang melekat pada masing-masing peran tersebut, seperti kemampuan untuk



Gambar 6. Pilot Testing dan Evaluasi

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Tampilan antarmuka sistem menarik dan mudah dinavigasi
2	Menu dan fitur dalam sistem mudah dipahami
3	Sistem mudah digunakan dan dioperasikan
4	Semua fitur dan menu berfungsi sesuai dengan tujuan dan ekspektasi
5	Sistem memudahkan pencatatan dan pelaporan data inventaris
6	Informasi yang tampil di sistem akurat dan dapat dipercaya
7	Laporan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan
8	Sistem membantu dalam memantau stok barang dan status inventaris
9	Sistem responsif dan berjalan dengan lancar tanpa hambatan

Tabel 2. Jawaban dan Persentase Peserta

Pertanyaan	Nilai					Persentase				
	SS	S	N	KS	TS	SS	S	N	KS	TS
1	4	1	-	-	-	80%	20%	-	-	-
2	5	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
3	5	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
4	3	2	-	-	-	60%	40%	-	-	-
5	4	1	-	-	-	80%	20%	-	-	-
6	3	1	1	-	-	60%	20%	20%	-	-
7	4	1	-	-	-	80%	20%	-	-	-
8	3	2	-	-	-	60%	40%	-	-	-
9	5	-	-	-	-	100%	-	-	-	-

Tabel 3. Bobot Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Tabel 4. Hasil Analisis UAT

Pertanyaan	Nilai					Jumlah
	SS x 5	S x 4	N x 3	KS x 2	TS x 1	
1	20	4	-	-	-	24
2	25	-	-	-	-	25
3	25	-	-	-	-	25
4	15	8	-	-	-	23
5	20	4	-	-	-	24
6	15	4	3	-	-	22
7	20	4	-	-	-	24
8	15	8	-	-	-	23
9	25	-	-	-	-	25

Hasil UAT menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan inventaris di SMPN 12 Yogyakarta diterima dengan sangat baik oleh pengguna. Dengan total skor yang mencapai 215 dari skor maksimal 225, serta persentase kepuasan rata-rata yang sangat tinggi yaitu 95.6%, hal ini mengindikasikan bahwa sistem telah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi dari berbagai aspek penting [13]. Sistem ini menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan terkait kemudahan penggunaan, terbukti dari tampilan antarmuka yang menarik dan menu-menu yang mudah dipahami serta dioperasikan. Selain itu, ketepatan dan keakuratan informasi yang disajikan dalam sistem juga sangat dihargai, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan inventaris [14].

Secara spesifik, para staf TU SMPN 12 Yogyakarta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap sistem ini. Penilaian dari pengguna bahwa sistem inventaris ini sangat efektif dalam memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pemantauan stok barang atau aset secara real-time [15]. Kemampuan sistem dalam menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan juga menjadi nilai tambah yang signifikan, mempercepat proses administrasi dan mengurangi potensi human error [16].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat optimasi sistem informasi berbasis web dalam inventarisasi di sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi inventaris barang yang dioptimalkan telah melalui tahapan pengembangan dan penyesuaian yang cermat, meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan fitur, hingga implementasi, sehingga aplikasi yang tersedia saat ini telah sangat sesuai dengan kebutuhan operasional pendidikan.
2. Implementasi sistem ini mampu mengurangi tingkat kesalahan pencatatan dan meminimalkan risiko kehilangan data atau aset, serta mempercepat proses rekapitulasi dan penyusunan laporan inventaris, yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih lama.
3. Hasil pengujian UAT dan umpan balik yang konsisten dari para staf TU SMPN 12 Yogyakarta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kemudahan penggunaan dan fungsionalitas sistem. Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem sangat diterima dan bermanfaat bagi pengguna.
4. Sistem ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan integrasi

modul peminjaman/pengembalian barang, atau bahkan dengan sistem akademik dan keuangan sekolah secara menyeluruh, untuk menciptakan ekosistem manajemen barang yang lebih terpadu.

Sistem informasi inventaris barang ini telah disosialisasikan dan diberikan pelatihan penggunaan kepada staf TU SMPN 12 Yogyakarta. Diharapkan, dengan adanya optimalisasi ini, sistem informasi inventaris dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan aset yang lebih baik di SMPN 12 Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta, SMPN 12 Yogyakarta, para guru, siswa, staf sekolah, serta seluruh peserta kegiatan. Dukungan pendanaan, fasilitas, dan kerja sama yang baik dari semua pihak menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Semoga sinergi antara universitas dan sekolah dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Rahayu, S. Rahayu, Y. Yudi, Y. Yuliana, and S. Jumaili, "Inventarisasi Dan Penilaian Aset Sekolah Dalam Rangka Mewujudkan Good School Governance," *J. Inovasi, Teknol. dan Dharma Bagi Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 34–38, 2022, doi: 10.22437/jitdm.v2i1.16444.
- [2] N. I. Y. IZZA, Ali Mustofa, and Richul Qomariyah, "Inventarisasi dan Penghapusan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Sidoarjo," *J. Adm. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 124–135, 2022, doi: 10.15642/japi.2022.4.2.124-135.
- [3] Sakban Sakban, Yusuf Fendra, Anissa Rahmi, Yossi Pratiwi, Zainab Lailatil Zakir, and Rahmi Dayati, "Administrasi Perlengkapan Barang Atau Inventarisasi Barang MI," *J. Manaj. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 75–82, 2024, doi: 10.61132/jmpai.v2i2.113.
- [4] J. Triyono, "Penerapan Hak Akses pada Perancangan Database Akademik untuk Meningkatkan Keamanan Data," *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 50–59, 2023, doi: 10.57152/malcom.v3i1.747.
- [5] J. A. Razaq, D. B. Santoso, and F. Amin, "Monitoring Load Balancing Server E-Learning Unisbank Menggunakan Metode Least," *J. Ilm. Elektron. Dan Komput.*, vol. 16, no. 1, pp. 11–19, 2023, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/page/1>
- [6] M. S. Rafi and I. Purnama, "Rancang Bangun E-Commerce Planet Shopify Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySQL," *Git*, vol. 2, no. 1, pp. 14–21, 2024, doi: 10.58369/git.v2i1.166.
- [7] E. T. Sihotang and H. Yutanto, "Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi," *Matrik J. Manaj. Tek. Inform. Dan Rekayasa Komput.*, vol. 21, no. 1, pp. 99–110, 2021, doi: 10.30812/matrik.v21i1.1391.
- [8] M. Jannah, S. Suhartono, and U. S. Sidin, "Sistem Informasi Aset (Simaset) Barang Dan Dokumen Berbasis Web," *Teknosains Media Inf. Sains Dan Teknol.*, vol. 15, no. 3, pp. 367–380, 2021, doi: 10.24252/teknosains.v15i3.23363.
- [9] M. H. M. Hamidi, "Sistem Informasi Inventaris Laboratorium Komputer SMP Swasta IT Ad Durrah," *Cybern. J. Educ. Res. Soc. Stud.*, pp. 1–11, 2023, doi: 10.51178/cjerss.v4i4.1764.

- [10] A. Fauzi, A. A. Arifiyanti, and A. S. Fitri, “Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Mobile Di Kantor Pertanahan Kota Singkawang,” *Jati (Jurnal Mhs. Tek. Inform.,* vol. 8, no. 3, pp. 4078–4085, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i3.9868.
- [11] P. Y. Pratama, A. C. Fauzan, and T. Prabowo, “Perancangan Sistem Informasi Inventaris Pada PT. Rejoso Manis Indo Menggunakan Metode Rapid Application Development,” *Smatika J.,* vol. 14, no. 01, pp. 71–85, 2024, doi: 10.32664/smatika.v14i01.1209.
- [12] G. S. Pambudi, S. Sriyanto, and A. Arvianto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Untuk Optimalisasi Penelusuran Aset Di Teknik Industri Undip,” *J Ti Undip J. Tek. Ind.,* vol. 11, no. 3, p. 187, 2017, doi: 10.14710/jati.11.3.187-196.
- [13] D. D. A. N. Mclean, “Volume 9 No . 2 | Agustus 2019 : 429-439 ISSN : 2089-3353 Volume 9 No . 2 | Agustus 2019 : 429-439 ISSN : 2089-3353,” vol. 9, no. 2, pp. 429–439, 2019.
- [14] J. Yuan Mambu, G. Jonathan, G. M. Rumawouw, and A. T. Liem, “Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Usefulness and Ease-of-Use Analysis of Unklab Information System (SIU) Using Technology Acceptance Model (TAM),” *Citec J.,* vol. 5, no. 2460–4259, pp. 95–104, 2018.
- [15] R. Haryani, D. Singasatia, and I. Kaniawulan, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dengan Metode EUCS (Studi Kasus ASN di PemKab Purwakarta),” *J. Teknol. Sist. Inf.,* vol. 3, no. 2, pp. 277–292, 2022.
- [16] Ronny H. Walean and Natalia Cindy Christine Supit, “Business Analisis Penerapan Sistem Informasi Ppdb Online Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Delone Dan Mclean,” *SEIKO J. Manag. Bus.,* vol. 6, no. 2, pp. 9–24, 2023.